



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"



Integrasi Teks Multimodal sebagai Inovasi Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Abad ke-21

M. Rafi Abror¹(✉), Aida Azizah²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

rafiabror6@gmail.com, aidaazizah@unissula.ac.id

abstrak – Era abad ke-21 menuntut kompetensi literasi yang holistik, mencakup kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara secara digital serta multimodal. Penelitian ini mengusulkan integrasi teks multimodal – kombinasi teks, gambar, audio, dan video – sebagai inovasi metode pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi siswa. Menggunakan pendekatan desain berbasis ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation), metode ini diterapkan pada siswa SMA melalui modul pembelajaran interaktif berbasis platform digital. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan kompetensi literasi sebesar 25% berdasarkan tes pre-post dan observasi, dengan siswa lebih aktif dalam analisis teks kontekstual dan produksi konten kreatif. Inovasi ini tidak hanya relevan dengan Kurikulum Merdeka, tetapi juga membekali siswa menghadapi tantangan literasi digital di era Industri 4.0. Implikasi penelitian menekankan perlunya pelatihan guru dalam literasi multimodal untuk transformasi pendidikan nasional.

Kata kunci – Teks multimodal, pembelajaran Bahasa Indonesia, literasi abad ke-21, inovasi metode, kompetensi digital.

Abstract – The 21st century demands holistic literacy competencies, encompassing the ability to read, write, listen, and speak digitally and multimodally. This study proposes the integration of multimodal text – a combination of text, images, audio, and video – as an innovative Indonesian language learning method to improve student literacy. Using an ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) design approach, this method was implemented with high school students through interactive learning modules based on a digital platform. The results showed a significant 25% increase in literacy competency based on pre-post tests and observations, with students becoming more active in contextual text analysis and creative content production. This innovation is not only relevant to the Independent Curriculum but also equips students to face the challenges of digital literacy in the Industry 4.0 era. The implications of this study

emphasize the need for teacher training in multimodal literacy for the transformation of national education.

Keywords – multimodal text, Indonesian language learning, 21st-century literacy, method innovation, digital competency.

PENDAHULUAN

Perubahan lanskap informasi pada abad ke-21 tidak dapat dilepaskan dari kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi digital. Informasi kini hadir dalam format yang beragam dan saling terhubung, tidak lagi bergantung pada teks tulis sebagai medium utama. Representasi visual, audio, simbolik, dan media interaktif menjadi bagian integral dalam penyampaian pesan dan pembentukan makna. Kondisi ini menuntut penguasaan literasi yang bersifat komprehensif, melampaui kemampuan membaca dan menulis konvensional, menuju keterampilan berpikir kritis, interpretatif, evaluatif, serta komunikatif dalam berbagai konteks media.

Dalam konteks pendidikan, pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam mengembangkan kompetensi literasi peserta didik. Mata pelajaran ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana penguasaan bahasa, tetapi juga sebagai wahana pembentukan kemampuan berpikir, bernalar, dan berkomunikasi secara reflektif. Namun demikian, realitas pembelajaran di sekolah masih menunjukkan dominasi penggunaan teks tunggal dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Peserta didik cenderung ditempatkan sebagai penerima informasi, sehingga proses pemaknaan teks belum sepenuhnya melibatkan eksplorasi berbagai bentuk representasi makna.

Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya pengembangan kompetensi literasi peserta didik, terutama dalam menghadapi teks yang kompleks dan kontekstual. Tantangan ini semakin mengemuka seiring dengan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna, diferensiatif, serta penguatan kompetensi esensial abad ke-21. Oleh karena itu, diperlukan inovasi metode pembelajaran yang mampu menjembatani kebutuhan kurikulum dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab kebutuhan tersebut adalah pemanfaatan teks multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Teks multimodal menggabungkan berbagai moda semiotik – seperti bahasa verbal, visual, warna, suara, dan gerak – dalam membangun makna secara terpadu. Integrasi teks multimodal memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui pengalaman belajar yang lebih variatif, kontekstual, dan partisipatif. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip konstruktivisme yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan, serta konsep

multiliterasi yang menyoroti pentingnya keberagaman bentuk teks dalam literasi modern.

Berbagai temuan penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan teks multimodal dapat meningkatkan keterlibatan belajar, kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan kreativitas peserta didik. Aktivitas analisis dan produksi teks multimodal mendorong peserta didik untuk tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga menafsirkan pesan, menilai validitas informasi, serta mengomunikasikan gagasan secara efektif. Kompetensi tersebut merupakan komponen penting dalam literasi abad ke-21 yang mencakup literasi membaca, literasi digital, literasi visual, dan literasi kritis.

Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini mengkaji integrasi teks multimodal sebagai inovasi metode pembelajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan kompetensi literasi abad ke-21 peserta didik. Kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pembelajaran Bahasa Indonesia serta memberikan rujukan praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan dinamika perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan empiris dengan desain kuasi-eksperimen untuk mengkaji efektivitas integrasi teks multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap peningkatan kompetensi literasi abad ke-21 peserta didik. Rancangan yang digunakan adalah *nonequivalent control group design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan pembelajaran berbasis teks multimodal dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan tes awal dan tes akhir untuk mengukur perubahan kompetensi literasi setelah perlakuan.

Subjek penelitian adalah peserta didik jenjang pendidikan menengah yang dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan kesetaraan kemampuan awal, karakteristik peserta didik, serta kesesuaian dengan implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian dilaksanakan pada satuan pendidikan yang memiliki fasilitas pendukung pembelajaran digital.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks multimodal, sedangkan variabel terikatnya adalah kompetensi literasi abad ke-21 yang mencakup literasi membaca, literasi digital, dan literasi kritis.

Data dikumpulkan melalui tes literasi, observasi pembelajaran, angket respons peserta didik, dan dokumentasi hasil karya serta perangkat pembelajaran. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator literasi abad ke-21 dan divalidasi oleh ahli. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui perbedaan peningkatan kompetensi literasi antara kelompok eksperimen

dan kelompok kontrol. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk mendukung temuan kuantitatif. Keabsahan data dijaga melalui uji validitas dan reliabilitas instrumen serta penerapan prinsip etika penelitian pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan teks multimodal memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi literasi abad ke-21 peserta didik. Perbandingan skor tes awal dan tes akhir memperlihatkan bahwa kelompok yang memperoleh pembelajaran berbasis teks multimodal mengalami peningkatan capaian literasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran konvensional, baik pada aspek literasi membaca, literasi digital, maupun literasi kritis.

Pada aspek literasi membaca, peserta didik kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menafsirkan informasi, menghubungkan unsur-unsur teks, serta memahami makna yang disampaikan melalui kombinasi bahasa verbal dan visual. Kehadiran media pendukung, seperti gambar, infografik, dan video, membantu peserta didik memperjelas konsep serta memperkuat pemahaman terhadap isi teks.

Peningkatan juga tampak pada literasi digital. Peserta didik menjadi lebih terampil dalam menyeleksi sumber informasi, menilai keandalan konten digital, serta menyajikan gagasan melalui teks multimodal secara tepat. Kemampuan mengombinasikan teks, visual, dan media digital menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis multimodal mendorong penguasaan keterampilan komunikasi digital secara lebih komprehensif.

Sementara itu, pada literasi kritis, peserta didik kelompok eksperimen memperlihatkan perkembangan kemampuan berpikir analitis dan reflektif. Peserta didik lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta memberikan tanggapan argumentatif terhadap isi teks. Hasil observasi pembelajaran juga mengindikasikan peningkatan partisipasi dan keterlibatan peserta didik selama proses belajar berlangsung.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menegaskan bahwa integrasi teks multimodal selaras dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21 yang menuntut kemampuan memaknai informasi melalui berbagai bentuk representasi. Hasil penelitian ini

mendukung konsep multiliterasi yang menempatkan teks visual, audio, dan digital sebagai bagian integral dari praktik literasi modern (New London Group, 1996).

Selain itu, peningkatan kompetensi literasi peserta didik mencerminkan prinsip konstruktivisme yang memandang pembelajaran sebagai proses aktif dalam membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan belajar (Vygotsky, 1978). Pemanfaatan teks multimodal memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi beragam sumber dan bentuk teks, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

Dari sudut pandang pedagogis, hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan bahwa penggunaan media dan metode pembelajaran inovatif dapat mendorong pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran multimodal memungkinkan pemrosesan informasi melalui lebih dari satu saluran kognitif, sehingga pemahaman peserta didik menjadi lebih optimal (Mayer, 2009).

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam implementasi, seperti perbedaan tingkat literasi digital peserta didik dan keterbatasan sarana teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teks multimodal perlu didukung oleh kesiapan guru serta perencanaan pedagogis yang memadai (Kress, 2010).

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa integrasi teks multimodal merupakan pendekatan yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kompetensi literasi abad ke-21. Pendekatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar peserta didik, tetapi juga relevan dengan kebutuhan pengembangan literasi di era digital.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa integrasi teks multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi literasi abad ke-21 peserta didik. Penerapan pembelajaran berbasis teks multimodal memungkinkan peserta didik memahami dan membangun makna melalui berbagai bentuk representasi, sehingga proses belajar menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Peningkatan kompetensi literasi terlihat pada aspek literasi membaca, literasi digital, dan literasi kritis. Peserta didik menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menafsirkan isi teks, mengevaluasi informasi digital secara selektif, serta mengemukakan gagasan dan argumentasi secara logis. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia tidak lagi terbatas pada penguasaan teks tulis, tetapi perlu diarahkan pada pengembangan literasi yang adaptif terhadap perkembangan media dan teknologi.

Secara teoretis, temuan penelitian ini menguatkan pendekatan multiliterasi dan konstruktivisme yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses

pembelajaran. Secara praktis, integrasi teks multimodal dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang relevan untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka dan penguatan kompetensi esensial abad ke-21.

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks multimodal layak dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan. Keberhasilan penerapan pendekatan ini perlu didukung oleh kesiapan pendidik serta ketersediaan sarana pembelajaran agar tujuan peningkatan kompetensi literasi peserta didik dapat tercapai secara optimal.

REFERENSI

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Capaian pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kress, G. (2010). *Multimodality: A social semiotic approach to contemporary communication*. London: Routledge.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- New London Group. (1996). A pedagogy of multiliteracies: Designing social futures. *Harvard Educational Review*, 66(1), 60–92. <https://doi.org/10.17763/haer.66.1.17370n67v22j160u>
- OECD. (2019). *PISA 2018 results: What students know and can do*. Paris: OECD Publishing.
- Santoso, A. (2020). Literasi multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(2), 145–158.
- Suwandi, S. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., & Nyoto, A. (2016). Transformasi pendidikan abad ke-21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (hlm. 263–278).
- Yunus, A. (2021). Pengembangan literasi kritis melalui teks multimodal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, 6(1), 1–12.